

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebagai proses pemberian bimbingan terhadap anak oleh orang dewasa dengan sengaja untuk mempengaruhi potensi anak agar mencapai kedewasaan. Pendidikan di sekolah diharapkan dapat berfungsi meningkatkan kreativitas siswa. Peran guru yang professional di sini benar-benar ditantang dengan terlaksananya pendidikan yang efektif bagi munculnya anak-anak bangsa yang kreatif. Peran guru hendaknya membentuk suasana anak untuk berperilaku aktif, terbuka akan hal baru dan memberikan kesempatan bertanggung jawab lebih besar sehingga akan sangat menguntungkan bagi perkembangan kreativitas setiap anak bangsa.

Selain itu guru juga harus menguasai berbagai model dan strategi mengajar, mampu mengelola kegiatan belajar individu dan kelompok, peka terhadap perkembangan anak, penuh pengertian dan toleransi serta mempunyai kreativitas yang tinggi. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sementara strategi pembelajaran merupakan rancangan dasar bagi seorang guru tentang cara guru menyampaikan pengajaran di kelas secara bertanggung jawab.

Jadi, model maupun strategi pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pengetahuan tentang komponen pembelajaran. Guru yang merancang kegiatan mengajar dan melaksanakannya sebagai suatu stimulus bagi siswa sehingga mereka melakukan kegiatan belajar dengan berusaha mencari, menjelajahi sesuatu yang ada dalam lingkungannya, mengajukan pertanyaan, mencari informasi baru untuk memecahkan masalah, atau mencari cara kerja untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas.

Namun pada prakteknya, pembelajaran yang digunakan guru cenderung kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, siswa hanya menerima materi pembelajaran dari guru, mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan kemudian guru memberikan tugas dari materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Kegiatan tersebut mengakibatkan pembelajaran bersifat pasif dan rasa ingin tahu anak kurang muncul ke permukaan, tidak bertanya kepada guru dan kurang tertarik pada pelajaran, sehingga kurang mengembangkan aktivitas belajar siswa, sementara pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang membutuhkan keterampilan, serta harus didukung dengan kemampuan berhitung. Hal ini membuat siswa bosan dan sulit untuk mempelajari akuntansi, dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh penulis di kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan pada tahun ajaran 2013/2014 yaitu rata-rata dari hasil nilai ulangan harian siswa yang dilakukan sebanyak tiga kali dengan KKM mata pelajaran akuntansi adalah 70 dengan siswa yang berjumlah 38 orang adalah hanya sebanyak 13 siswa atau 34,93% yang lulus ulangan harian pada mata

pelajaran akuntansi dan sebanyak 25 siswa atau 64,86% yang tidak lulus ulangan harian pada mata pelajaran akuntansi (Lampiran 14). Dari data tersebut dapat terlihat perbedaan yang sangat mencolok antara nilai siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan tahun ajaran 2013/2014 yang lulus dengan yang tidak lulus. Lebih lengkapnya dapat kita lihat pada table berikut.

Table 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Semester Genap Tahun Ajaran 2013/1014

No.	Test	KKM	Siswa yang memperoleh nilai \geq KKM		Siswa yang memperoleh nilai \leq KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	UH I	70	7	18,4	31	81,5
2.	UH II	70	15	39,4	23	60,5
3.	UH III	70	18	47	20	52,6
Jumlah			40	104,8	74	194,6
Rata-Rata			13	34,93	25	64,86

Sumber: Guru bidang studi akuntansi kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan

Memperhatikan kondisi belajar di atas penulis merasa perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru sebagai tokoh utama di kelas dituntut untuk mampu mengatur suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, salah satunya melalui perbaikan proses pembelajaran agar mampu membangkitkan keaktifan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif tentunya membutuhkan variasi kegiatan pembelajaran. Banyak model dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa diantaranya model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two*.

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberi penugasan kepada siswa dalam melakukan aktivitas, dalam strategi pembelajaran ini siswa diharuskan mendesain perencanaan proyek serta menyusun jadwal aktivitas sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Sementara strategi pembelajaran *The Power Of Two* merupakan strategi pembelajaran yang bersifat memancing siswa untuk berfikir dan menuliskan pemecahan masalah atau jawaban secara mandiri dan mendiskusikan jawaban mereka kepada teman atau pasangan diskusi mereka dan menyepakati jawaban yang terbaik dari antara jawaban-jawaban mereka tersebut.

Penerapan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran akuntansi secara cepat dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan sebuah tindakan dimana guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Adapun judul penelitian ini adalah :

“Penerapan Model *Project Based Learning* dengan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan?
3. Apakah aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan model *Project Based Learning* dan strategi pembelajaran *The Power Of Two* di kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan Tahun Pembelajaran 2013/1014?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan Tahun Pembelajaran 2013/1014?
2. Apakah hasil belajar meningkat jika diterapkan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan Tahun Pembelajaran 2013/1014?

3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran bukan ditentukan oleh satu faktor saja, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal sekolah. Peran guru yang ingin berhasil dituntut membuat perencanaan yang baik, terampil melakukan komunikasi yang dapat dipahami peserta didik dengan benar, dan mengusahakan dengan kesungguhan dan pengharapan tinggi agar peserta didik memiliki prestasi yang tinggi.

Untuk sampai kepada suatu tujuan yang direncanakan, maka biasanya ada strategi yang dipilih oleh seseorang. Dalam aplikasinya, strategi adalah menjadi pola umum pengajaran yang dibuat oleh para guru. Maka dalam hal ini cara yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa yaitu penerapan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two*.

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek, melalui pembelajaran kerja proyek, kreativitas dan motivasi siswa akan meningkat. Kerja proyek membuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri. Tujuannya adalah agar siswa mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* merupakan suatu strategi pembelajaran dimana siswa belajar dengan kelompok dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran melalui teman sendiri dengan dua orang anggota di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Melalui strategi pembelajaran *The Power Of Two* kemampuan setiap individu siswa akan tergal dengan saendirinya sehingga dapat menumbuhkan rasa kepuasan tersendiri bagi anak dalam belajar. Dengan kata lain, anak akan semakin aktif jika anak tersebut dapat menyelesaikan persoalannya dalam belajar dengan kemampuannya sendiri.

Penerapan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* merupakan penggabungan antara model dengan strategi pembelajaran kooperatif, dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan dipersiapkan untuk berpikir secara kritis dan aktif dalam kelompoknya, sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas tidak monoton. Pelaksanaan model dengan strategi ini adalah guru menyampaikan topik materi pembelajaran, guru memberi pertanyaan dari topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dari materi yang telah disampaikan, guru memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir sejenak tentang materi tersebut, siswa bekerja berpasangan dan berdiskusi tentang jawaban tersebut, siswa diberi beberapa waktu untuk menyelesaikan masalah (proyek) tersebut, setelah waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan masalah (proyek) tersebut selesai, guru memeriksa dan memastikan setiap kelompok telah menyelesaikan masalah (proyek) dengan baik, dan guru mengumumkan penjelasan dan solusi atas

permasalahan yang didiskusikan, dan melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

Penerapan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* dimaksudkan untuk membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan menerapkan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar jika diterapkan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar jika diterapkan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* pada siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Eka Prasetya Medan antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Sebagai nilai tambah bagi peneliti guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai penerapan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru sekaligus informasi bagi pihak sekolah dalam menggunakan model *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap materi yang sama khususnya bagi program studi akuntansi.